

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komite audit independen, aktivitas komite audit, kompetensi komite audit dan opini audit terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) adalah komite audit independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah aktivitas komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) adalah opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini ditolak.

5. Hasil pengujian :

H_{5a} Kualitas Audit tidak mampu memoderasi hubungan antara komite audit independen terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan.

H_{5b} Kualitas Audit tidak mampu memoderasi hubungan antara aktivitas komite audit terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan.

H_{5c} Kualitas Audit mampu memoderasi hubungan antara kompetensi komite audit terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan.

H_{5d} Kualitas Audit mampu memoderasi hubungan antara opini audit terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi pemeriksaan (*auditing*), *corporate governance* dan manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan prinsip teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik perusahaan. Agen semestinya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal, namun karena preferensi yang berbeda antara kedua belah pihak menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Dalam hal ini teori keagenan juga akan memicu

timbulnya asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai pihak prinsipal. Asimetri informasi akan timbul disaat manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga dalam kaitanya dalam hal tersebut, bahwa laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu atau segera maka akan dapat mengurangi resiko asimetri informasi

2.Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan dalam mempertimbangkan frekuensi rapat komite audit. Hal ini dikarena frekuensi pertemuan komite audit yang dilakukan membuktikan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk memilih kantor akuntan publik (KAP). Karena terbukti KAP yang bereputasi tinggi mempunyai tingkat independensi dan kompetensi yang tinggi sehingga mampu menerapkan standar mutu dan standar audit yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dapat membuat perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya ke publik. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik dan terhindar dari rumor negatif (*bad news*) mengenai kinerja perusahaan di pasar saham.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan laporan tahunan perusahaan yang mencakup segala aspek yang ada di dalam perusahaan. Hal yang harus diperhatikan investor adalah dan agar investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi secara tepat dan dapat menguntungkan

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan mengusulkan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menganalisis perusahaan jasa non keuangan. Peneliti menyarankan untuk memilih objek selain perusahaan di sektor jasa non keuangan, seperti perusahaan sektor manufaktur, sektor perdagangan atau perusahaan LQ45.
2. Pada penelitian ini, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil yaitu sebesar 32,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti rasio keuangan, struktur dewan, kepemilikan perusahaan, dan lain-lain.

3. Pengukuran variabel pada penelitian ini banyak menggunakan pengukuran secara dummy. Peneliti menyarankan untuk menggunakan pengukuran lain.

4. Periode waktu penelitian tergolong singkat, yakni dari tahun 2015 – 2019. Peneliti menyarankan untuk dapat menambah periode penelitian misalnya 10 tahun agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang, baik beberapa tahun sebelumnya maupun sesudahnya.